BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025 di Klinik Adibah Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar pengumpulan data, alat tulis, alat hitung dan komputer/laptop.

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu data rekam medis pasien rawat jalan dan data administrasi pasien hipertensi tahun 2024.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *non*-eksperimental dengan rancangan deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif melalui penelusuran data sekunder yaitu data rekam medis dan data administrasi. Penggunaan rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya terapi antihipertensi tunggal dan kombinasi pada pasien rawat jalan di Klinik Adibah Luwungragi Brebes tahun 2024.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua data rekam medis pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Adibah Luwungragi Brebes tahun 2024.

3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

3.4.2.1 Kriteria Inklusi

a. Pasien hipertensi rawat jalan yang berusia 19-59 tahun
b. Pasien hipertensi yang mendapat terapi antihipertensi tunggal dan kombinasi
c. Pasien hipertensi tanpa komplikasi
d. Pasien hipertensi yang dinyatakan sembuh/membaik oleh dokter
e. Pasien hipertensi yang menggunakan terapi antihipertensi tunggal dan kombinasi selama 3 bulan berturut-turut dengan pertimbangan untuk mengetahui efektivitas dari obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien
f. Pasien hipertensi dengan status pembayaran umum

3.4.2.2 Kriteria Eksklusi

a. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap
b. Pasien yang meninggal dunia

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sulistiyowati, 2017). Berdasarkan hal tersebut, artinya sampel yang digunakan yaitu sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Penentuan sampel dapat menggunakan Rumus Slovin, yaitu :

$$n=\frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{480}{1+480\ (0,1)^2}$$

$$n = \frac{480}{1+480x0,01}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

n = 83 sampel

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (dalam 1 tahun)

e = Taraf kesalahan (0,1)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu penggunaan obat antihipertensi tunggal dan kombinasi.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu efektivitas biaya terapi antihipertensi dan efektivitas terapi antihipertensi tunggal dan kombinasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Skala Pengukuran	Kategori
1.	Penggunaan antihipertensi tunggal dan kombinasi (variabel bebas)	Data rekam medis	Antihipertensi tunggal dan kombinasi
2.	Efektivitas biaya (variabel terikat)	ACER dan ICER	Efektif apabila nilai ACER paling rendah dan nilai ICER yang lebih rendah
3.	Efektivitas terapi (variabel terikat)	Target TD yaitu : a. Pasien tanpa penyakit penyerta <140/90 mmHg b. Pasien dengan penyakit penyerta 130/80 mmHg (JNC 8)	Presentase jumlah penurunan tekanan darah sesuai dengan target terapi yaitu : a. Pasien tanpa penyakit penyerta <140/90 mmHg b. Pasien dengan penyakit penyerta 130/80 mmHg (JNC 8)

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Studi Literatur

Mencari dan mengumpulkan informasi/data dengan membaca dan mempelajari literatur mengenai analisis efektivitas biaya terapi antihipertensi tunggal dan kombinasi.

3.6.2 Pembuatan Proposal

Merencanakan dan menyusun proposal penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kenyataan lapangan.

3.6.3 Perizinan

Pengajuan surat izin dari Program Studi Farmasi S-1 Farmasi Universitas Bhamada Slawi untuk peneliti yang ditujukan kepada pimpinan Klinik Adibah Luwungragi Brebes.

3.6.4 Observasi

Melakukan *survey* ke Klinik Adibah Luwungragi Brebes dengan mencari informasi dan data untuk mengetahui jumlah pasien rawat jalan dengan diagnosa penyakit hipertensi.

3.6.5 Pengambilan Data

Dilakukan pengambilan data dari rekam medis dan data administrasi pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Adibah Luwungragi Brebes. Data yang dicatat yaitu meliputi usia, jenis kelamin, diagnosa, terapi yang diberikan (obat, dosis, frekuensi pemberian obat dan harga obat), kondisi pasien setiap melakukan pengobatan (tekanan darah per 3 bulan). Data biaya medis langsung dicatat dari rincian biaya rawat jalan dan rincian harga obat yang didapatkan dibagian pengelolaan keuangan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Perhitungan Efektivitas Terapi

Efektivitas terapi diperoleh dari presentase pasien yang tekanan darahnya mencapai target terapi yang ditetapkan.

$$\text{Efektivitas terapi} = \frac{\text{Jumlah pasien yang mencapai target}}{\text{Jumlah pasien}} \text{ x } 100\%$$

3.7.2 Perhitungan Efektivitas Biaya

Biaya medis langsung (*Direct Medical Cost*) adalah biaya pengobatan yang dihitung untuk menentukan efektivitas biaya, kemudian dianalisis dengan metode CEA (*Cost Effectiveness Analysis*) menggunakan perhitungan ACER dan ICER.

ACER merupakan rata-rata dari biaya pengobatan langsung dari masing-masing pengobatan dibagi dengan presentase efektivitas terapi.

Perhitungan ACER menggunakan rumus :

$$\text{ACER} = \frac{\text{Total biaya pengobatan (Rp)}}{\text{Efektivitas pengobatan (\%)}}$$

Perhitungan ICER digunakan untuk menentukan tambahan biaya pada setiap tambahan unit *outcome*. Nilai ICER menggunakan rumus :

$$\text{ICER} = \frac{\text{Biaya A (Rp) - Biaya B (Rp)}}{\text{Efektivitas A (\%) - Efektivitas B (\%)}}$$

Perhitungan ACER dan ICER dilakukan untuk mengetahui pengobatan mana yang lebih *cost-effective* dari kedua alternatif pengobatan yang dipilih (Andayani, 2013).

3.7.3 Uji *Independent Sampel T-Test*

Untuk mengetahui adanya perbedaan yang bermakna atau tidak bermakna pada rata-rata total biaya terapi antihipertensi tunggal dan kombinasi.